

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan yang dilakukan terhadap An.G dengan masalah *acute lymphoblastic leukemia* (ALL) di ruangan kronis anak RSUP Dr M. Djamil Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian yang dilakukan pada kasus An.G pada tanggal 15 – 18 Juni 2023 . tampak An.G batuk berdahak, tampak klien terpasang nasakanul 3 lpm, tampak sesak, tampak sputum berwarna kuning kental, F: kadang kadang meringis, L: tidak tenang, gelisah, A: mengeliat-ngeliat, C: merintih, kadang-kadang mengeluh, C: dapat ditenangkan dengan sentuhan, tampak An.G tampak pucat, akrakl teraba dingin, tampak konjungtiva anemis, mukosa bibir kering, CRT An.G >3 detik, ibu klien mengatakan klien masih batuk berdahak, ibu klien mengatakan sulit mengeluarkan dahak sejak 3 hari lalu, ibu klien mengatakan klien sesak nafas, ibu klien mengatakan sesak nafas berkurang dari pada kemarin, ibu klien mengatakan klien sesak nafas jika tidur terlentang, An.G mengeluh badan terasa lemas, lesu, An.G mengatakan tangan dan kakinya dingin, An.G mengatakan pusing. Saat dilakukan pemeriksaan TTV : TD : 90/65 mmHg N : 105x/i S: 35,8°C RR: 32x/i. Hb : 8.8gl/dL, eritrosit:  $3.26 \cdot 10^6/\mu$ , leukosit :  $94.36 \cdot 10^3/m$ . Hasil BMP ditemukan blast 21%, promlifosit 20%. An.G rencana kemoterapi 20 Juni 2023.

2. Diagnosa keperawatan yang dapat ditegakkan berdasarkan anamnesa pada An.G yaitu : bersihan jalan nafas tidak efektif b/d spasme jalan nafas, pola nafas tidak efektif b/d hambatan upaya nafas, perfusi jaringan tidak efektif perifer b/d penurunan konsentrasi hemoglobin, nyeri kronis b/d infiltrasi tumor.
3. Intervensi keperawatan pada An.G (penatalaksanaan secara non farmakologi yaitu terapi mendongeng ) dan pembuatan intervensi sesuai SDKI, SLKI, SIKI.
4. Implementasi keperawatan pada An. G selama 3 hari sesuai dengan intervensi terapi mendongeng terhadap klien dengan nyeri kronis di sesuaikan dengan intervensi yang telah penulis rumuskan yang didapatkan dari teoritis. Semua intervensi diimplementasikan oleh penulis dan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
5. Evaluasi keperawatan pada An.G dengan *Acute lymphoblastic leukimia* (ALL ) didapatkan diagnosa bersihan jalan nafas tidak efektif dan pola nafas tidak efektif teratasi sedangkan perfusi perifer tidak efektif dan nyeri kronis teratasi sebagian.
6. Mampu menerapkan *Evidence Based Nursing* pada An.G dengan nyeri kronis didapatkan nyeri berkurang dari skala 5 jadi 3 dengan menggunakan terapi farmakologi dan non farmakologi. Jadi, terapi mendongeng efektif untuk penurunan nyeri pada anak dengan *Acute Lymphoblastic Leukemia*.

## B. Saran

### 1. Bagi Ruangan Anak Kronis RSUP Dr M. Djamil Padang

Hasil dari penulisan karya ilmiah akhir ners ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam upaya meningkatkan asuhan keperawatan anak dengan *Acute lymphoblastic leukimia* (ALL) dalam penerapan terapi mendongeng sebagai tindakan untuk mengurangi nyeri di ruang kronis anak RSUP DR. M. Djamil Padang tahun 2023.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi diharapkan hasil penulisan karya ilmiah akhir ners ini dapat dijadikan sebagai literatur diperpustakaan agar dapat menimbulkan niat pembaca untuk meningkatkan penulisan terkait asuhan keperawatan pada anak dengan *Acute lymphoblastic leukimia* (ALL) dalam penerapan terapi mendongeng. Selain itu, dapat dijadikan sebagai pedoman dalam matakuliah keperawatan anak.

### 3. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat memberikan referensi dan masukan dalam pemberian asuhan keperawatan pada anak *acute lymphoblastic leukimia* (ALL) dalam penerapan terapi mendongeng untuk nyeri kronis dan sebagai pembanding bagi penulis selanjutnya dengan menggunakan metode lainnya seperti murrotal alqur'an dan *guided imagery*.